



Strategi Digital *Fundraising* ZISWAF Di Era Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Yatim Mandiri Kudus

Ninik Matus Syovi'ah¹, Moh. Nurul Qomar²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Kudus

^{1,2} Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah
59322 Institusi (d disesuaikan)

Email: nsyoviah@gmail.com¹, mngomar@iainkudus.ac.id²

Abstrak

Virus corona sudah berlangsung selama 1,5 tahun di Indonesia hingga saat ini. Penyebab virus corona dapat berdampak bagi kehidupan perekonomian masyarakat terutama pada masyarakat menengah ke bawah. Bagi lembaga ZISWAF virus corona ini berdampak terhadap penghimpunan ZISWAF. Oleh sebab itu pandemi berlangsung lembaga ZISWAF harus melakukan inovasi dalam penghimpunan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi digital *fundrasing* serta hambatan dalam melakukan strategi digital *fundrasing*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan metode wawancara dan metode observasi. Adapun teknik analisis data menggunakan proses meneliti dan menyusun secara runtut sejumlah data yang telah diperoleh peneliti dari data lapangan melalui metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa strategi digital *fundraising* memudahkan para muzakki dalam melakukan kewajibannya. Kendala utama masyarakat kurang pemahaman tentang Yatim Mandiri, kurang antusias, kurang respon sehingga tantangan strategi digital *fundrasing* adalah memberikan pemahaman mengenai pengumpulan dana ZISWAF di Yatim Mandiri.

Kata Kunci: Digital *Fundraising*, ZISWAF, Pandemi

Abstract

Since 1.5 years ago, the coronavirus has been active in Indonesia. The coronavirus's cause may have an effect on the community's economic life, particularly among the lower middle class. This coronavirus has an effect on the ZISWAF collection at the ZISWAF institution. As a result, and in light of the ongoing pandemic, the ZISWAF institution must innovate in order to collect zakat. The purpose of this study is to identify the digital fundraising strategy and the barriers to implementation. The research conducted in this study is qualitative. Interviews and observational techniques were used to collect data. The data analysis technique entails the process of researching and compiling coherently a variety of data sets obtained by researchers via interview and observation methods. The study's findings indicate that muzakki's compliance with their obligations is facilitated by their digital fundraising strategy. The primary barrier for the community is a lack of understanding of Yatim Mandiri, a lack of enthusiasm, and a lack of response; thus, the challenge for the digital fundraising strategy is to educate the community about ZISWAF fundraising at Yatim Mandiri.

Keywords: Digital *Fundraising*, ZISWAF, Pandemic

PENDAHULUAN

Virus corona sudah berlangsung selama 1,5 tahun di Indonesia hingga saat ini. Penyebab virus corona dapat berdampak bagi kehidupan perekonomian masyarakat terutama pada masyarakat menengah ke bawah. Virus corona merupakan virus mengganggu sistem pernafasan manusia. Adapun gejala yang dialami mengenai virus corona seperti flu disertai batuk, pusing, dan indra perasa yang tidak bisa merasakan makanan yang dimakan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 menjelaskan bahwa di Indonesia terdapat 24,7 juta penduduk miskin. Munculnya virus corona pada tahun 2020 merupakan faktor alam yang tidak dapat diprediksi manusia. Virus Corona memiliki korelasi yang sangat signifikan dengan kemiskinan. Apabila persoalan mengenai virus corona belum dapat diselesaikan, maka angka kemiskinan di tahun 2020 akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena kekuatan ekonomi yang semakin melemah. Direktur *Riset Centre of Reform on Economy (Core)* Pieter Abdullah menjelaskan bahwa virus corona memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan angka kemiskinan di Indonesia. Maka dalam hal ini perlu adanya *fundraising* atau penghimpunan zakat pasca pandemi untuk mengetaskan angka kemiskinan dan menyalurkan zakat secara optimal (Nurhidayat 2020).

Dampak negatif dari virus corona ini, mengakibatkan penurunan perekonomian misalnya, meningkatnya harga barang, biaya transportasi meningkat, dan perdangang mengalami penurunan. Bahkan dalam sektor pariwisata pun juga mengalami penurunan kunjungan wisatawan. Penurunan tersebut dikarenakan orang-orang tidak mau berkunjung ke tempat wisata agar menghindari penyebaran virus corona. Dalam kondisi ini dapat meresahkan kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Dampak lain dari faktor penyebaran virus corona yaitu sebagian besar karyawan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Perusahaannya. Hal itu, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun dan maraknya terjadi kejahatan di lingkungan masyarakat. Untuk mengatasi problem perekonomian yang terjadi di lingkungan masyarakat, kini hadir lembaga zakat yang mengatur segala urusan kebutuhan masyarakat luas yakni "Yatim Mandiri". Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang fokus pada upaya untuk memandirikan yatim dan dhuafa melalui berbagai program seperti, pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemanusiaan dan lain sebagainya. Yatim Mandiri berusaha memberikan kontribusi

JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 3, No 1 Tahun 2022
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

dalam mengatasi dampak virus corona. Kontribusi yang dilakukan Yatim Mandiri berupa bantuan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat golongan ke bawah yang terdampak virus corona.

Akibat virus corona pemerintah juga menerapkan kebijakan *lockdown*. Jika kebijakan itu diberlakukan lembaga zakat Yatim Mandiri maka akan menjadi garda terdepan untuk melayani masyarakat golongan ke bawah. Yatim Mandiri mampu memberikan inovasi atau motivasi untuk masyarakat dalam hal *fundraising* atau penghimpunan zakat. Hal tersebut dilakukan oleh Yatim Mandiri sebagai bentuk strategi *fundraising* atau penghimpunan zakat yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Manfaat *fundraising* atau penghimpunan zakat akan dirasakan oleh masyarakat luas terutama golongan bawah yang terdampak virus corona. Bahkan tidak hanya itu saja, manfaat ini juga dapat membantu meminimalisir tingkat kejahatan di lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, strategi *fundraising* atau penghimpunan zakat di lembaga Yatim Mandiri menjadi solusi dalam melayani masyarakat yang terdampak covid.

Fundraising atau penghimpunan zakat merupakan cara yang paling tepat dalam mengumpulkan suatu dana kepada lembaga pengelola Zakat Infaq Shodaqoh dan Wakaf (ZISWAF). Dengan adanya lembaga ZISWAF akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat guna mengentaskan kemiskinan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 yang menjelaskan tentang “pengelolaan zakat, pengelolaan zakat merupakan suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam pengumpulan (*fundraising*), pendistribusian dan pendayagunaan zakat oleh lembaga-lembaga pengelola zakat” (Indonesia 2014).

Sebelum adanya era digital seorang muzakki membayar zakat secara langsung diberikan kepada mustahik. Seiring dengan berkembangnya era digital dapat memudahkan seorang orang muzakki membayar zakat kepada lembaga zakat. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) merupakan sebuah tantangan revolusi industri 4.0 yang menggambarkan kemudahan akses informasi dan kepraktisan berbasis teknologi. Misalnya yang pertama mengenai cara pembayaran zakat secara konservatif yaitu membayar zakat melalui OPZ harus datang ke kantor OPZ karena tidak memiliki akses teknologi dan memudahkan muzakki sehingga tidak membayar zakat langsung

ke mustahik. Yang kedua yaitu lembaga pengelolaan zakat sebagian besar sudah mempunyai aplikasi pembayaran zakat yang modern, sehingga seorang muzaki ketika membayar zakat tidak usah datang ke kantor tetapi bisa langsung lewat android masing-masing.

Negara Indonesia banyak sekali lembaga Amil Zakat contohnya seperti: Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri dan lain sebagainya. Yatim Mandiri sendiri adalah lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang dapat mensejahterakan masyarakat, di lembaga Yatim Mandiri kita dapat membayar zakat, infaq, sedekah, bahkan wakaf. Yatim Mandiri hadir ditengah-tengah kita dalam mensejahterakan masyarakat. Yatim Mandiri telah menerapkan strategi digital *fundraising* atau penghimpunann zakat dalam era pandemi saat ini.

Di lihat dari fenomena ini dalam memaksimalkan *fundraising* atau penghimpunan zakat di era pandemi maka diperlukannya strategi digital *fundraising* dan cara mengatasi berbagai hambatan yang terjadi dalam melakukan digital *fundraising*. Fokus penelitian ini adalah pada strategi digital *fundrasing* dan bagaimana mengatasi kendala yang dihadapi dalam digital *fundrasing*.

KAJIAN TEORITIS

Strategi Digital *Fundraising*

Strategi adalah kegiatan yang saling berhubungan dengan rencana untuk mencapai tujuan tertentu (Pini Novia Dewi 2020). Strategi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Lembaga Yatim Mandiri Kudus secara optimal melakukan kegiatan *fundraising* atau penghimpunan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.

Digital adalah untuk angka dalam sistem penghitungan tertentu (terkait dengan pernomoran) (Wulandari 2020). Digital yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah program komputer yang berkaitan dengan sistem perhitungan yang dapat diakses melalui internet.

Fundraising merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga nirlaba yang berusaha untuk mendukung berjalannya program dan memimpin tindakan agar lembaga nirlaba dapat menjadi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Yasin Yusuf 2018). *Fundraising* yang penulis bicarakan dalam penelitian ini adalah dengan cara

menghimpunan dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf baik secara kelompok atau individu dibawah naungan sebuah lembaga bernama Yatim Mandiri.

Berdasarkan pengertian digital *fundraising* tersebut dapat disimpulkan bahwa digital fundraising merupakan kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan dengan media digital. Sedangkan sistem digital *fundrasing* adalah suatu kegiatan penghimpunan dana zakat, infaq, shodaqoh yang dilakukan oleh lembaga Yatim Mandiri melalui sistem internet.

Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf

Zakat menurut lughah (bahasa), berarti kesuburan, kemurnian, berkah, dan juga Mensucikan. Zakat secara terminologi berarti sejumlah barang yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada penerimanya (Yasin Yusuf 2018). Zakat adalah bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya

Menurut tiga mazhab pengertian zakat meliputi:

- (1) Ulama Hanafiyyah (Mazhab Hanafi) zakat adalah menjadikan harta milik sebagian harta tertentu dan harta tertentu untuk orang tertentu yang telah ditentukan oleh syariat islam.
- (2) Ulama Syafi'iyah (Mazhab Syafi'i) zakat adalah nama bagi sesuatu yang diserahkan dan harta atau badan pada jalan tertentu.
- (3) Ulama Hanabilah (Mazhab Hanbali) zakat adalah hak wajib atas dalam tertentu bagi golongan tertentu pada waktu tertentu. (Gus Arifin, 2016)

Dengan dipaparkannya beberapa dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan suatu harta yang diwajibkan untuk dibagikan kepada kelompok tertentu dalam waktu tertentu pula dengan syariat islam. Zakat dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

Infaq secara bahasa, Al-Infaqu berarti pengeluaran. Sedangkan secara istilah, infaq adalah bagian dari harta yang dikeluarkan untuk kemaslahatan umum (Rafiqi 2019). Infaq adalah pemberian kebaikan yang dilakukan untuk mendekatkan diri Allah SWT.

Secara bahasa, kata shadaqah berasal dari fi`il madli shadaqah yang berarti kebenaran, fakta dan berbicara kebenaran. Sedangkan dari shadaqatu berarti (kebaikan, amal). Sedangkan dari istilah shadaqah adalah segala sesuatunya yang diberikan dengan mengharap ridlo Allah SWT (Rafiqi 2019). Sedekah adalah pemberian barang secara sukarela kepada orang lain, tanpa batas waktu atau jumlah.

Menurut Munzir Qahaf wakaf adalah menahan harta baik secara permanen atau sementara, digunakan langsung atau tidak langsung, dan mengeksploitasi hasilnya berulang-ulang dengan cara yang baik, umum atau khusus (Kasdi 2016). Wakaf adalah menyerahkan sebagian dari hartanya untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu atau untuk selama-lamanya sesuai dengan kepentingan ibadah dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun dalil tentang wakaf terdapat pada QS. Ali Imran:92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ
بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Kalian sekali-kali tidak akan menggapai kebaikan (yang sempurna), sebelum kalian mau menafkahkan sebagai harta kalian cintai. Dan apa saja kalian nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya” (QS. Ali Imran:92. (Kasdi, 2017)

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalil tersebut menunjukkan bahwa wakaf adalah sesuatu yang diperbolehkan. Bahkan dengan adanya dalil dapat memperkuat penjelasan mengenai wakaf itu sendiri.

Dalam penjelasan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf diatas yaitu sebagian harta wajib dikeluarkan kepada muslimin baik secara material atau non material sesuai dengan syariat islam. Oleh karena itu, Islam mengatur kewajiban membayar zakat, infaq, shodaqoh atau wakaf.

Lembaga Yatim Mandiri Kudus

Yatim Mandiri adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, shodaqoh, Wakaf) serta dana-dana lainnya yang halal dan legal baik perorangan, kelompok, usaha atau atau

lembaga Muslim dan mendistribusikannya secara lebih profesional. fokus pada program untuk anak yatim, seperti distribusi program unggulan.(Pemberdayaan and Yatim 2015). Lembaga Yatim Mandiri Kudus menghimpun, mengelola dan mendistribusikan secara merata dana ZISWAF (zakat, infaq, shodaqoh, wakaf) dan dana halal lainnya baik secara perorangan, kelompok maupun lembaga keislaman dengan fokus kepada anak yatim dan dhuafa yang merupakan lembaga sosial yang berada di kudus

Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya penelitian yang serupa, maka diperlukannya suatu kajian penelitian terdahulu. Dalam penulisan penelitian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai pembandingan penelitian ini.

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Relevans
1.	Nurhidayat (2020)	Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Pasca Pandemi Covid-19	Strategi <i>fundraising</i> sangat mempengaruhi muzaki. Oleh karena itu, inovasi dalam menyatukan kebutuhan jawaban manual dan digital memudahkan pembayaran muzaki dan zakat.	Persamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi di gital <i>fundraising</i> Perbedaan : Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas strategi di gital <i>fundraising</i> zakat berbeda dengan penelitian saat ini dengan mengkaitkan infaq, sedekaf dan wakaf.
2.	Risma Ayu Kinanti, Safarinda Imani, Mauizhotul Hasanah, Khalwat Asyaria (2021)	Optimalisasi <i>Fundraising</i> Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui <i>E-Commerce</i> Pasca Pandemi Covid-19	<i>Fundraising</i> zakat sangat penting sangat penting dalam menanggulangi kemiskinan, salah satunya kemudahan bertransaksi yang sudah berkembang di masyarakat.	Persamaan: Penelitian ini sama-sama membahas Strategi gital <i>fundrasising</i> .
3.	Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, Miftah Arifin (2019)	Strategi <i>fundraising</i> zakat profesi pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara	Salah satu strategi utama penghimpunan zakat profesi adalah memetakan potensi muzakki, transparan, dan menjaga loyalitas para muzakki. Kendala utamanya adalah masyarakat belum sepenuhnya sadar akan zakat profesi, sehingga tantangan <i>Fundraising</i> zakat profesi adalah agar masyarakat tidak hanya	Persamaan: Penelitian ini sama-sama membahas Strategi utama dalam <i>fundrasising</i> Perbedaan : Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas strategi di <i>fundraising</i> zakat profesi saja berbeda dengan penelitian saat ini dengan mengkaitkan

			memahami fiqh tetapi juga peraturannya.	semua zakat, infaq, sedekaf dan wakaf.
4.	Siti Sahara Siregar & Hendra Kholid (2019)	Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-Commerce (Studi Komparatif Act, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)	Strategi <i>fundrasing</i> , yang memiliki tujuan program yang berbeda, khususnya di bidang sosial dan kemanusiaan, di bidang kesehatan dan pendidikan. Menerapkan strategi <i>fundraising</i> melalui e-commerce berdampak positif terhadap donasi, sedekah dan wakaf dari masyarakat.	Persamaan: Penelitian ini sama-sama membahas Strategi digital <i>fundrasing</i> yang berdampak positif
5.	Ade Nur Rohim (2019)	Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising	Sosialisasi zakat melalui kanal digital <i>fundraising</i> kini menjadi kebutuhan mutlak. Dengan tuntutan zaman di era digital ini, setiap orang berhak untuk dengan mudah mengakses dan menerima berbagai informasi, termasuk informasi terkait pengelolaan zakat. Dari perspektif ini, OPZ harus menjadi organisasi yang amanah, amanah dan profesional. Profesionalisme OPZ saat ini tercermin dari kemajuan yang dicapai, termasuk transisi penggunaan saluran penggalangan dana digital dalam semua kegiatan sosialisasi dan pengumpulan zakat.	Persamaan: Penelitian ini sama-sama membahas perkembangan zaman melalui Strategi digital <i>fundrasing</i> yang berdampak positif
6.	Serena Pastore (2014)	<i>Developing mobile educational apps: development strategies, tools and business models</i>	Mengembangkan aplikasi seluler tidak semudah kedengarannya dan membutuhkan analisis yang cermat terhadap ekosistem seluler dan beberapa keputusan pengembangan strategis. Memilih alat lintas platform yang memungkinkan untuk mendistribusikan aplikasi di beberapa sistem operasi seluler adalah opsi yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan teknis yang serupa dengan yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi asli. Ini terutama benar	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan aplikasi seluler. Perbedaan: Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas tentang pengembangan aplikasi secara umum berbeda dengan penelitian saat ini yang pengembangan aplikasi yang terkhusus pada ZISWAF

			ketika kami fokus pada alat sumber terbuka.	
7.	Indra Swarna, James Purnama, Randy Anthony (2021)	<i>Cross-Platform Analysis and Development of Online Catering Platform (Kunyahku)</i>	Analisis bagaimana penggunaan multiplatform bermanfaat untuk penyelesaian proses bisnis Kunyahku jelas sangat menguntungkan dan efisien. Hasilnya, digunakan untuk platform Android dan iOS, memangkas setengah waktu pengembangan dan menjadikan Flutter sebagai framework yang paling sesuai.	<p>Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan aplikasi seluler.</p> <p>Perbedaan: Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas tentang pengembangan aplikasi dalam bentuk bisnis berbeda dengan penelitian saat ini yang pengembangan aplikasi yang terkhusus pada ZISWAF</p>

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mengambil pendekatan studi kasus untuk menjelaskan dan menganalisis strategi *fundraising* yang dilaksanakan oleh lembaga amal zakat yatim mandiri cabang kudas. Selain itu pendekatan secara deskriptif juga dilakukan secara normatif, yaitu data yang diperoleh dapat berasal dari kumpulan data dari beberapa literatur, baik berupa buku, peraturan perundang-undangan, publikasi, maupun majalah terkait pembahasan, serta wawancara dengan beberapa orang yang terlibat di dalamnya (Kinanti et al. 2021).

Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara kepada karyawan di Lembaga Yatim mandiri Kudus dan Muzakki yang donasi di Lembaga Yatim Mandiri Kudus. Selain itu, menggunakan data sekunder termasuk profil lembaga, buku, dan jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dan metode observasi. Adapun teknik analisis data menggunakan proses meneliti dan menyusun secara runtut sejumlah data yang telah diperoleh peneliti dari data lapangan melalui metode wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Digital Fundraising Ziswaf Di Era Pandemi Pada Lembaga Yatim Mandiri Kudus

Yatim Mandiri adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, shodaqoh, Wakaf) serta dana-dana lainnya yang halal dan legal baik perorangan, kelompok, usaha atau lembaga Muslim dan mendistribusikannya secara lebih profesional. fokus pada program untuk anak yatim, seperti distribusi program unggulan (Pemberdayaan and Yatim 2015).

Yatim Mandiri memiliki 46 kantor layanan di 14 provinsi di Indonesia. Dengan program-program yang ada, diharapkan Yatim Mandiri dapat terus berkembang dan menyebarkan manfaatnya secara lebih luas Lembaga Yatim Mandiri yang salah satunya terletak di cabang Kudus tepatnya di Jl. Dewi Sartika Gg. Edelweis No. 5 RT03/01, Candi Lor, Singocandi, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314 (Mandiri 2021).

Dalam kondisi pandemi Yatim Mandiri berusaha memberikan kontribusi dalam mengatasi dampak virus corona. Kontribusi yang dilakukan Yatim Mandiri berupa bantuan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat golongan ke bawah yang terdampak virus corona. Lembaga Yatim Mandiri maka akan menjadi garda terdepan untuk melayani masyarakat golongan ke bawah. Yatim Mandiri mampu memberikan inovasi atau motivasi untuk masyarakat dalam hal *fundraising* atau penghimpunan zakat. Hal tersebut dilakukan oleh Yatim Mandiri sebagai bentuk strategi *fundraising* atau penghimpunan zakat yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Manfaat *fundraising* atau penghimpunan zakat akan dirasakan oleh masyarakat luas terutama golongan bawah yang terdampak virus corona.

Sebelum munculnya virus corona, *fundraising* yang dipimpin oleh Yatim Mandiri Kudus masih dilakukan secara tradisional seperti door-to-door (dari satu pintu ke pintu lain), face to face maupun jemput zakat untuk dapat mengajak masyarakat dalam menyalurkan kewajibannya dalam membayar zakat, infaq atau shodaqoh. Dengan memasuki revolusi industri 4.0. Yatim Mandiri berupaya untuk

memudahkan muzakki mengakses informasi dan praktik berbasis teknologi dalam pembayaran Ziswaf.

Dalam hal ini, Yatim Mandiri Kudus telah menerapkan strategi, yaitu digital fundraising. Digital *fundraising* yang dipimpin oleh Yatim Mandiri Kudus ini mengumpulkan dana menggunakan media sosial seperti whatapps, instragram, facebook dan aplikasi temuan peneliti. Digital *fundraising* di Yatim Mandiri Kudus tidak menghilangkan strategi penggalangan dana yang telah dilakukan oleh Yatim Mandiri di masa lalu.

Menggalang dana melalui digital *fundraising* setiap hari, peneliti menjangkau masyarakat melalui whatapps, instragram dan facebook untuk memperkenalkan Lembaga Yatim Mandiri dan mengajak masyarakat untuk menyalurkan kewajibannya membayar zakat, infaq, shodaqoh atau wakaf. Setiap hari peneliti membuat stori whatapps, facebook dan instagram yang merupakan salah satu kegiatan fundraising.

Peneliti juga melakukan *Fundraising* secara digital dengan membuat pelatihan online berbayar dan uangnya bisa disalurkan di Lembaga Yatim Mandiri Kudus. Tidak hanya itu, peneliti juga belajar membuat aplikasi pembayaran zakat, infaq, shodaqoh atau wakaf. Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan muzakki dalam menunaikan kewajibannya di Yatim Mandiri Kudus.

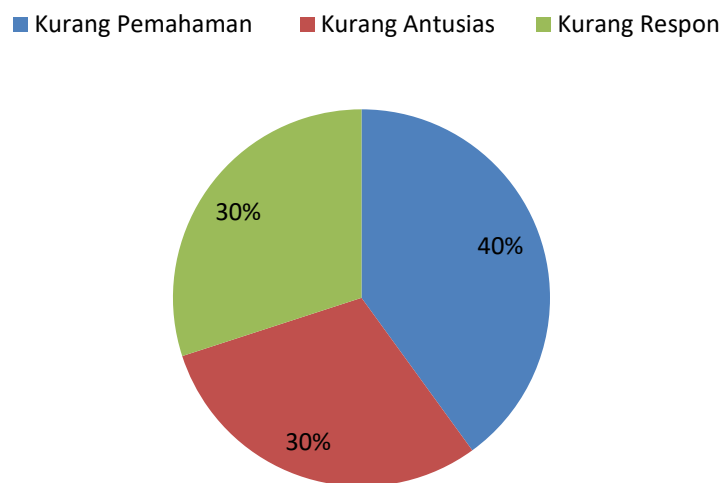
Untuk menunaikan kewajiban membayar zakat, infaq, shodaqoh atau wakaf bisa langsung datang ke kantor, jemput zakat dan mentransfernya melalui BRI, Mandiri, BCA, dan lain-lain. Bahkan dapat menggunakan shopee pay untuk membayar zakat, infaq, shodaqoh atau wakaf. Semua ini untuk memudahkan para muzakki dalam menunaikan kewajibannya. Jadi dengan strategi digital *fundraising* ini dapat berkembang dengan era revolusi.

Hambatan Dalam Melakukan Strategi Digital Fundraising di Lembaga Yatim Mandiri Kudus

Hambatan yang dialami saat melakukan strategi digital *fundraising* sendiri adalah kurangnya atau minimnya kesadaran setiap masyarakat serta kurangnya Muzakki yang menyeter dana zakat dikarenakan penghasilan yang minim di kondisi pandemi ini. Dampak lain dari faktor penyebaran virus corona yaitu sebagian besar karyawan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Perusahaannya. Hal itu, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun dan maraknya terjadi kejahatan di lingkungan masyarakat.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang kewajiban membayar zakat selain zakat fitrah merupakan salah satu proja Yatim Mandiri yang bisa terselesaikan. Ada banyak masyarakat yang perekonominya menurun. Yatim Mandiri dalam meminimalisir kendala berusaha membantu mengatasi dampak virus corona. Donasi Yatim Mandiri berupa dukungan yang didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kelas bawah yang terkena dampak virus corona.

Berdasarkan hasil penelitian, dilakukan pendekatan melalui media sosial dalam menerapkan strategi digital *fundraising*. Dalam hal ini data yang didapat yaitu kebanyakan dari pihak masyarakat tidak memberikan tanggapan terhadap ajakan untuk melakukan pengumpulan dana zakat di Yatim Mandiri.



Gambar 1. Penilaian Masyarakat terhadap Penerapan Strategi Digital Fundraising

Sebagian besar masyarakat kurang memahami adanya sistem strategi digital fundraising yang menyebabkan kurangnya antusiasasi masyarakat dalam berdonasi sehingga respon masyarakat dalam pengumpulan dana melalui digital fundraising di katakan rendah.

KESIMPULAN

Kewajiban dalam membayar ZISWAF bagi masyarakat Kudus masih belum dipahami secara menyeluruh, meskipun upaya yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri Kudus sudah berbagai cara memperkenalkan seperti sosialisasi, bazar dan pemetaan potensi. Kendala yang di hadapi oleh lembaga Yatim Mandiri Kudus adalah masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat untuk melakukan pengumpulan

dana ZISWAF di Yatim Mandiri Kudus. Bahkan masyarakat Kudus mayoritas kurang memahami penerapan strategi digital *fundraising*. Oleh karena itu, perlu ada upaya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap penerapan strategi digital dalam penghimpunan dana ZISWAF karena saat ini semua aktivitas tidak dapat dipisahkan lagi dari digitalisasi termasuk dalam manajemen ZISWAF yang sudah seharusnya diterapkan oleh pihak pengelola zakat. Lembaga Yatim Mandiri Kudus harus mengambil peran dalam digitalisasi ZISWAF agar mendukung optimalisasi penghimpunan dana ZISWAF di Kudus dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Gus. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Indonesia, Pemerintah Republik. 2014. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nombor 14 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat." *Republik Indonesia* 1: 1–52. <http://sipuu.setkab.go.id>.
- Kasdi, Abdurrohman. *Fiqih Wakaf*. Yogyakarta: idea press, 2017.
- Kasdi, Abdurrohman. 2016. "Pergeseran Makna Dan Pemberdayaan Wakaf (Dari Konsumtif Ke Produktif)." *Jurnal Zakat Dan Wakaf* 3 (1): 1–17.
- Kinanti, Risma Ayu, Safarinda Imani, Mauizhotul Hasanah, and Khalwat Asyaria. 2021. "Optimalisasi Fundraising Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce." *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf* 2 (1): 20–37. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/filantropi/article/view/3290>.
- Mandiri, Majalah Yatim. 2021. "Sucikan Diri , Jaga Dari Pandemi."
- Nurhidayat, Nurhidayat. 2020. "Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7 (8): 737–48. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.16553>.
- Pastore, Serena. "Developing mobile educational apps: development strategies, tools and business models." *Advances in Computer Science: an International Journal* 3, no. 1 (2014): 27–36.
- Pemberdayaan, Dalam, and Anak Yatim. 2015. "Referensi PENDAYAGUNAAN ZAKAT INFAQ DAN ŞADAQAH (ZIS).Pdf." *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 3, No 1 Tahun 2022 <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

- Pini Novia Dewi, -. 2020. "Strategi Fundraising Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Zis) Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu."
- Rafiqi, Iqbal. 2019. "Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di Laziznu Dan Lazizmu Kabupaten Pamekasan." *Ayan* 8 (5): 55.
- Rohim, Ade Nur. 2019. "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising." *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 4 (1): 59. <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1556>.
- Swarna, Indra, James Purnama, dan Randy Anthony. "Cross-Platform Analysis and Development of Online Catering Platform (Kunyahku)." *Journal of Applied Information, Communication and Technology* 7, no. 2 (2021): 79–89. <https://doi.org/10.33555/jaict.v7i2.106>.
- Wulandari, Windika. 2020. "Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan" 53 (9): 1689–99.
- Yasin Yusuf, Rizka. 2018. "Strategi Fundraising Di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah." *Skripsi*, 20.